ABSTRAK

TEGA RAHMA ANUGRAH. Tesis. 2024. Dinamika Geospasial Jalan Alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup Hubungannya Dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Bojongkondang Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran). Program Studi Pendidikan Geografi. Program Pascasarjana. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya. Penelitian ini didasari oleh dinamika pada kondisi jalan alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup terutama pada kualitas jalan yang semakin menurun dilihat pada kurun waktu pra dinamika jalan sampai pasca dinamika jalan. Dinamika pada kondisi jalan tersebut tentu memberikan dampak terhadap aspekaspek lain terutama terhadap aspek yang ada dalam kehidupan masyarakat, khususnya aspek sosial dan ekonomi, terutama dalam segi pekerjaan yang mengalami mobilitas sosial dan dalam segi pendapatan yang mengakibatkan terjadina kondisi peningkatan serta penurunan pendapatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dinamika geospasial jalan dan menganalisis hubungannya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan teknik persentase sederhana dan rumus teori pendapatan dengan hasil pemodelan kurva pendapatan. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Terdapat dinamika geospasial pada jalan alternatif Tasikmalaya-Pangandaran via Singkup terutama pada 5 (lima) titik yang ada, yaitu blok tanjakan *cule*, blok perkebunan pala, blok tanjakan kopeng 1, blok tanjakan kopeng 2, dan blok datar portal yang dicirikan dengan karanteristik dinamika pada lebar kerusakan, kedalaman kerusakan, dan panjang kerusakan serta klasifikasi kerusakan. (2) Analisa hubungan dinamika geospasial jalan terhadap kondisi sosial masyarakat menunjukan terdapat mobilitas sosial pada masyarakat dengan jenis horizontal, vertikal naik, vertikal turun, dan lateral permanen. (3) Analisa hubungan dinamika geospasial jalan terhadap kondisi ekonomi masyarakat menunjukan adanya kondisi penurunan pendapatan terutama dari kurun waktu pra dinamika jalan (2019) sampai pasca dinamika jalan (2024), penurunan pendapatan masyarakat ini berada pada kisaran -12,50% sampai dengan -60,00%.

Kata Kunci: Dinamika Geospasial, Jalan Alternatif, Sosial dan Ekonomi.